



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIFITAS DAN MINAT BERWIRAUSAHA BIDANG PERTANIAN

ENTREPRENEURSHIP TRAINING TO DEVELOP CREATIVITY AND INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN THE AGRICULTURAL SECTOR

Popi Puspita ¹, Den Syahrudin Labo ², Dedi Lesmana ³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Ratu Samban

*Correspondent Author: popipuspita@gmail.com

How to Cite :

Puspita, P., D. Y. Labo., D. Lesmana. (2021). *Pelatihan Kewirausahaan Untuk Mengembangkan kreatifitas dan Minat Berwirausaha bidang Pertanian: Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta)* Vol 2 No 1 page 48-57. DOI: <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.2.1.1059>

ARTICLE HISTORY

Received [15 Juni 2021]

Revised [13 Juli 2021]

Accepted [30 Agustus 2021]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Argamakmur terletak disalah satu dataran tinggi yang mendukung lokasi pertanian. Salah satu cara untuk mengatasinya dengan wirausaha, oleh sebab itu dengan memiliki minat untuk berwirausaha maka mendorong adanya lapangan kerja yang baru untuk mengurangi pengangguran dan menciptakan suatu kemakmuran di kota Argamakmur. Menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa SMKN 2 Argamakmur merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi angka pengangguran, diharapkan para siswa mampu mengidentifikasi sejak dini ide-ide bisnis kreatif yang bisa direalisasikan sebagai bekal menjadi entrepreneur muda. Pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat pada kegiatan ini berupa pelatihan dan FGD (Focus Group Discussion) dan dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dan demonstrasi berlangsung lancar tanpa hambatan, masyarakat sudah bisa mengerti cara strategi mempertahankan usaha. Respon positif yang ditunjukkan siswa siswi dapat dilihat pada saat pelatihan dengan diikuti oleh seluruh siswa di SMK 2 Argamakmur.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kreatifitas, Minat

ABSTRACT

Argamakmur is located in one of the highlands that supports agricultural locations. One way to overcome this is through entrepreneurship, therefore by having an interest in entrepreneurship it will encourage new job opportunities to reduce unemployment and create prosperity in the city of Argamakmur. Growing interest in entrepreneurship for students at SMKN 2 Argamakmur is an alternative to reducing unemployment. It is hoped that students will be able to identify from an early age creative business ideas that can be realized as preparation for becoming young entrepreneurs. The service carried out to the community in this activity took the form of training and FGD (Focus Group Discussion) and it can be concluded that the counseling and demonstration went smoothly without any obstacles, the



community was able to understand how to maintain business strategies. The positive response shown by the students can be seen during the training which was attended by all students at SMK 2 Argamakmur.

Keywords: *Entrepreneurship, Creativity, Interest*

I. PENDAHULUAN

Argamakmur merupakan kabupaten yang cukup banyak memiliki potensi untuk berwirausaha. Salah satunya potensi bidang pertanian. Argamakmur terletak disalah satu dataran tinggi yang mendukung lokasi pertanian. Hasil pertaniannya pun beragam seperti sayuran tomat, jagung, sawi, ketela, kacang tanah dan lain sebagainya. Namun sampai sekarang ini potensi-potensi tersebut belum bisa dioptimalkan karena berbagai keterbatasan dan permasalahan. Potensi ini sebenarnya merupakan peluang bisnis bagi seorang wirausaha untuk mencapai suatu tujuan wirausaha tersebut (Yuwono et al. 2023).

Salah satu cara untuk mengatasinya dengan wirausaha, oleh sebab itu dengan memiliki minat untuk berwirausaha maka mendorong adanya lapangan kerja yang baru untuk mengurangi pengangguran dan menciptakan suatu kemakmuran di kota Argamakmur. Menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa SMKN 2 Argamakmur merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi angka pengangguran, diharapkan para siswa mampu mengidentifikasi sejak dini ide-ide bisnis kreatif yang bisa direalisasikan sebagai bekal menjadi entrepreneur muda (Yuwono, Rachmawati, and Ernawati 2022).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong dan meningkatkan minat masyarakat, terutama siswa SMKN 2 Argamakmur, untuk berwirausaha. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kemakmuran di kota Argamakmur.

II. METODE

Pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat pada kegiatan ini berupa pelatihan dan FGD (Focus Group Discussion) kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha Siswa SMKN 2 Argamakmur. Media yang digunakan adalah laptop dan proyektor, tempat untuk pelaksanaan kegiatan disiapkan oleh siswa SMKN 2 Argamakmur. Pelatihan ini kami lakukan di SMKN 2 Argamakmur selama satu hari pada tanggal 15 oktober 2019.

Tujuan utama dari PKM ini adalah membantu masyarakat untuk memberdayakan potensi yang mereka miliki untuk memberdayakan sumber daya manusianya dengan harapan mereka sadar atas potensi diri yang dimiliki dan mampu mengembangkan sendiri usaha yang mereka miliki. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan FGD (Focus Group Discussion). Pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengelola kewirausahaan berkelanjutan. Kemudian, kegiatan FGD juga memiliki tema tentang konsep dan wawasan rencana pengembangan desa dan promosi daerah dengan memperhatikan aspek potensi lokal lingkungan dan keberlanjutan.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring berjalannya waktu, tuntutan terhadap anak muda semakin meningkat untuk menjadi pribadi yang memiliki kemampuan kreativitas tinggi. Hal ini diperlukan agar mereka mampu menciptakan keanekaragaman produk baru yang dapat diminati oleh masyarakat. Peningkatan kreativitas ini tidak hanya memberikan dampak positif pada perkembangan individu, tetapi juga pada sektor perekonomian. Masyarakat saat ini semakin cenderung melakukan pembelian secara online, menjadikan pemasaran produk semakin beragam dan dapat dijangkau oleh pembeli dari berbagai tempat.



Salah satu contoh kegiatan yang mendukung pengembangan kreativitas dan wirausaha di kalangan anak muda adalah kegiatan yang diikuti oleh 90 siswa kelas XII SMK 2 Argamakmur. Dalam kegiatan tersebut, terlihat antusiasme tinggi dari para siswa, yang mulai merencanakan berbagai kegiatan usaha. Proses perencanaan ini melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan produk, perhitungan modal, penetapan target konsumen, strategi penjualan, dan penghitungan harga yang sesuai dengan kisaran yang dapat dijangkau oleh masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian di SMK 2 Argamakmur, Bengkulu Utara

Dalam konteks ini, kegiatan seperti ini bukan hanya menjadi sarana untuk mengasah keterampilan bisnis, melainkan juga sebagai wadah untuk pengembangan kreativitas siswa. Mereka belajar tidak hanya tentang teknis bisnis, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan strategis. Hal ini penting mengingat pasar yang semakin kompetitif dan dinamis, di mana kemampuan beradaptasi dan menciptakan produk yang unik menjadi kunci keberhasilan.

Selain itu, melalui kegiatan ini, siswa dapat memahami bahwa pemasaran tidak hanya terbatas pada wilayah sekitar, tetapi juga dapat mencakup pasar yang lebih luas melalui penjualan online. Hal ini membuka peluang untuk menjangkau konsumen dari berbagai tempat, meningkatkan potensi penjualan, dan memberikan dampak positif pada pengembangan ekonomi lokal.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal pengembangan keterampilan bisnis, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan kemampuan kreatif siswa, yang akan menjadi modal berharga dalam menghadapi tantangan di masa depan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil capaian pengabdian masyarakat tentang “Pelatihan Kewirausahaan Untuk Mengembangkan kreatifitas dan Minat Berwirausaha bidang Pertanian” ini diharapkan bias menjadi motivasi siswa siswi SMK 2 Argamakmur agar memiliki minat yang tinggi dalam mencoba melakukan kewirausahaan dengan inovasi baru.

Dari hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mulai dari pelatihan dan FGD ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dan demonstrasi berlangsung lancar tanpa hambatan, masyarakat sudah bisa mengerti cara strategi mempertahankan usaha. Respon positif yang ditunjukkan siswa siswi dapat dilihat pada saat pelatihan dengan diikuti oleh seluruh siswa di SMK 2 Argamakmur.



Saran

Penting untuk melanjutkan dukungan dan pendampingan kepada siswa-siswi setelah pelatihan. Hal ini dapat berupa pembimbingan lanjutan, mentoring, atau wadah untuk berbagi pengalaman antarwirausaha yang telah sukses. Dukungan berkelanjutan ini membantu mereka dalam menghadapi tantangan dan memperkuat keterampilan yang telah dipelajari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Unras Bengkulu yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lamballais Tessensohn, T., Thurik, AR "Hubungan antara berbagai jenis kewirausahaan yang baru lahir dan siklus bisnis" Dalam: Braunerhjelm, P. (ed). Kewirausahaan, Norma dan Siklus Bisnis . Örebro, Swedia: Forum Kewirausahaan Swedia, 2012.
- Thurik, AR, Audretsch, DB, Stam, E. "Kebangkitan ekonomi kewirausahaan dan masa depan kapitalismedinamis" *Technovation* 33:8–9 (2013): 302–310.
- Audretsch, DB, Grilo, I., Thurik, AR (eds). *Buku Panduan Penelitian Kebijakan Kewirausahaan* . Cheltenham, Inggris: Edward Elgar, 2007.
- Thurik, AR, Carree, MA, van Stel, AJ, Audretsch, DB "Apakah wirausaha mengurangi pengangguran?" *Jurnal Bisnis Menjelajah* 23:6 (2008): 673–686.
- Koellinger, PD, Thurik, AR "Kewirausahaan dan siklus bisnis" *Review Ekonomi dan Statistik* 94:4 (2012): 1143–1156.
- Henrekson, M., Sanadaji, T. "Aktivitas usaha kecil tidak mengukur kewirausahaan" *Prosiding National Academy of Sciences Amerika Serikat* 111:5 (2014): 1760–1765.
- Parker, SC (ed). *Kewirausahaan dalam Resesi* . Cheltenham, Inggris: Edward Elgar, 2011.